

ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA

Elvyani NH.Gaffar, Luky Kartika Dewi

Faculty of Economic
University 17 Agustus 1945 Samarinda
JL.Ir H. Juanda No.80 PO BOX 1052 Indonesia Telp/Fax : 0541 743390
dewisantoso736@gmail.com

ABSTRACT

In building a region, it takes a very large funding input. Regional levies are among the largest contributors to regional development. Each region must be able to optimize its potentials to be able to increase local revenue (PAD). This study aims to determine: (1) the contribution of public services retribution on revenue of Samarinda years 2010-2016, (2) the effectiveness of public services retribution on revenue of Samarinda years 2010-2016, (3) effectiveness based sub sub- retribution public services on revenue of Samarinda years 2010-2016, (4) the contribution by sub retribution public services on revenue of Samarinda years 2010-2016.

The type of research is descriptive research. The data used is secondary data, data collected by method of documentation recording. Using analytical tools contribution ratio and effectiveness. The results of this study indicate that: (1) The contribution of general service fees retribution to local revenue of Samarinda City year 2010-2016 is very less with average contribution rate of 9.65%. (2) The effectiveness of general service fees retribution to the original income of the city of Samarinda 2010-2016 is quite effective with an average effectiveness rate of 88.03%. (3) Of the twelve sub-receipts of general service fees retribution to the original revenue of Samarinda City in 2010-2016 as a whole is 70.48% or less effective. (4) Of the eleven sub-receipts of general service fee retribution to the original revenue of Kota Samarinda in 2010-2016 as a whole is 0.52% or very less

Keywords: Contribution, Effectiveness, Public Service Levy, Local Original Income.

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan pembangunan disegala bidang memerlukan adanya dukungan dari pemerintah. Baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta seluruh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah daerah diberi kewenangan

yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan pengendalian potensi sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan daerah dan pelayanan masyarakat.

Kota Samarinda memiliki potensi dan kedudukan strategis dalam kegiatan

industri, perdagangan barang dan jasa serta pemukiman yang berkawasan di lingkungan Kota Samarinda. Selain itu Kota Samarinda juga berkedudukan sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai atau Kartanegara. Pemerintah Kota Samarinda memiliki beberapa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Perusahaan Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha (PDPAU). Jumlah jasa-jasa umum yang terdapat di Kota Samarinda mampu menggali potensi-potensi pendapatan aslinya. Potensi pendapatan asli daerah dapat digali dengan mengoptimalkan secara serius dari berbagai sektor. Berdasarkan Peraturan Daerah No.13 Tahun 2011 Tentang retribusi jasa umum adalah retribusi yang dipungut atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum. Pejelasan peraturan daerah Kota Samarinda cukup rinci setiap sub-sub retribusi, hal ini bertujuan untuk pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan, pembangunan dan pembinaan masyarakat secara berdaya guna dan

berhasil guna perlu adanya kontribusi dan partisipasi masyarakat melalui pembayaran retribusi daerah. Upaya tersebut agar mendorong pendapatan daerah yang optimal sekaligus membantu pendapatan asli daerah dalam membiayai kegiatan pemerintah. Pungutan retribusi daerah tadinya hanya berdasarkan target, apabila dipungut berdasarkan potensi sesungguhnya maka potensi yang belum tergali dapat lebih dioptimalkan sehingga memberi penerimaan pendapatan asli daerah.

Selama tujuh tahun terakhir bahwa pada tahun 2010 target retribusi jasa umum sebesar Rp 17.824.000.000,00 dengan realisasi Rp 13.248.007.463,52. Tahun 2011 target retribusi jasa umum menurun menjadi Rp16.851.000.000,00 dengan realisasi yang cukup meningkat adalah sebesar Rp17.194.318.807,14 Tahun 2012 target retribusi jasa umum meningkat menjadiRp18.943.000.000,00 dengan realisasi yang justru menurun dari tahun 2011, realisasi 2012 sebesar Rp12.672.893.176,01. Tahun 2013-2014. Target retribusi jasa umum mengalami peningkatan tahun 2013 target sebesar Rp12.046.206.700,00 dengan realisasi sebesar Rp

12.790.091.485,00. Tahun 2014 target adalah sebesar Rp25.587.240.381,00 dengan realisasi sebesar Rp26.291.507.599,00. Tahun 2015-2016 target retribusi jasa umum meningkat tahun 2015 sebesar Rp29.549.977.180,00 dengan realisasi menurun secara signifikan sebesar Rp17.032.548.789,00. Tahun 2016 target sebesar Rp29.555.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp28.826.957.596,50. Ini mengindikasikan bahwa masih banyak potensi pendapatan asli daerah yang belum digali secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda Tahun 2010-2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah, menganalisis efektivitas penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah dan menganalisis efektivitas berdasarkan sub-sub penerimaan retribusi jasa umum terhadap

pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016.

KERANGKA TEORITIS Akuntansi Perpajakan

Menurut Zain (2008:110) akuntansi pajak adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran suatu transaksi keuangan kaitannya dengan kewajiban perpajakan dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan fiskal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang melalui surat edaran direktur jenderal pajak. Dengan demikian akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaan. Menurut *America Accounting Association* (AAA), mengatakan :*“Defines accounting as a process of indentifying, measuring and reporting economic information to enable their judgments and decisions clearly and firmly for those who use the information.”*

Menurut C.F. Bastable (1993:263), menyatakan bahwa pajak adalah : *“ a compulsory contribution of the wealth of a person or body of persons for the service of the public powers.”*

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Yani (2008:51-52) mengatakan : “Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan pada pemerintah daerah dalam menggali pendanaan dalam melaksanakan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.”

Retribusi Jasa Umum

Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Retribusi Jasa Umum adalah retribusi jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan.

Dalam Peraturan Daerah kota Samarinda No.13 Tahun 2011 Pasal 1, Retribusi Jasa Umum adalah retribusi yang dipungut atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum. Macam-macam Retribusi Jasa Umum Kota Samarinda, diantaranya : Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan, Retribusi Penggantian Biaya Cetak

Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta, Retribusi Penyediaan Dan/ Atau Penyedotan Kaskus, Retribusi Pelayanan Tera Atau Tera Ulang, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

Kontribusi

Menurut Handoko (2013:2) Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KUBI) diterbitkan oleh Balai Pustaka yang dimaksud dengan kontribusi adalah : iuan, sumbangan.

Efektivitas

Menurut pendapat Arens and Lorlbecke yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf (2008 : 769) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Efektivitas mengacu kepada pencapaian suatu tujuan”. Sehubungan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah

ditentukan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Kontribusi

Menurut Abdul Halim (2001) dalam penelitian Gozzali (2010), untuk

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Retribusi Jasa Umum}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100 \%$$

Klasifikasi Kriteria Kontribusi No. 690.900.327
Depdagri, Kepmendagri Tahun 1996.

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase (%)	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

Efektivitas

Pengukuran efektifitas maka efektivitas merupakan

(Halim, 2001) dalam penelitian Gozzali (2010) :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Retribusi}}{\text{Target Retribusi}} \times 100 \%$$

Interprestasi Nilai Efektivitas No. 690.900.327 Tahun 1996.

menurut Depdagri, Kepmendagri

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase (%)	Kriteria
Lebih dari 100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari sama dengan 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tentang kontribusi dan efektivitas penerimaan

retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah adalah penelitian lapangan berupa wawancara dan dokumentasi laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Tabel 3. Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2010-2016

Tahun	Realisasi Retribusi Jasa Umum (Rp)	PAD (Rp)	(%)	Kriteria Kontribusi
2010	38.421.210.896,50	128.231.368.305,59	29,96	Kurang
2011	17.295.519.347,14	188.813.379.533,48	9,16	Sangat Kurang
2012	12.672.893.176,01	263.902.471.374,90	4,80	Sangat Kurang
2013	13.140.091.485	338.198.739.094,33	3,89	Kurang
2014	29.442.485.097	578.551.416.047,37	5,09	Sangat Kurang
2015	29.285.957.597	408.195.248.643,01	7,17	Sangat Kurang
2016	29.285.957.596,50	391.478.411.833,07	7,48	Kurang
	Rata-Rata		9,65	Sangat Kurang

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda, diolah 2017

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menguji apakah penerimaan retribusi jasa umum sudah berkontribusi secara baik terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016. Hasil ini ditunjukkan pada pengujian terhadap hipotesis pertama dengan menggunakan rumus kontribusi dimana retribusi jasa umum dibagi dengan pendapatan asli daerah dikali 100%. Berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996 menunjukkan bahwa penerimaan retribusi jasa umum tahun 2010-2016 Sangat Kurang dengan tingkat kontribusi rata-rata sebesar 9,65%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Kota Samarinda kurang

memperhatikan, mengoptimalkan dan memanfaatkan sumber penerimaan yang tergolong dalam objek retribusi jasa umum. Sehingga kontribusi penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 sangat kurang. Berikut rincian kontribusi retribusi jasa umum secara keseluruhan tahun 2010 sebesar 29,96% kriteria kurang, tahun 2011 sebesar 9,16% kriteria sangat kurang, tahun 2012 sebesar 4,80% kriteria sangat kurang, tahun 2013 sebesar 3,89% kriteria kurang, tahun 2014 sebesar 5,09% kriteria sangat kurang, tahun 2015 sebesar 7,17% kriteria sangat kurang, tahun 2016 sebesar 7,48% kriteria kurang.

Tabel 6. Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2010-2016.

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Kriteria Efektifitas
2010	17.934.000.000	13.348.307.463,52	74,43	Kurang efektif
2011	16.272.000.000	17.295.519.347,14	106,29	Sangat efektif
2012	12.672.893.176	12.672.893.176	66,90	Kurang efektif
2013	12.046.206.700	13.140.091.485	109,08	Sangat efektif
2014	25.587.240.381	26.291.507.599	102,75	Sangat efektif
2015	29.549.977.180	17.032.548.789	57,64	Tidak efektif
2016	29.555.000.000	29.285.957.596,50	99,09	Efektif
	Rata-Rata		88,03	Cukup Efektif

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda, diolah 2017

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menguji apakah penerimaan retribusi jasa umum sudah efektif terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016. Hasil ini ditunjukkan pada pengujian terhadap hipotesis kedua dengan menggunakan rumus efektivitas dimana realisasi retribusi dibagi target realisasi dikali 100%.

Pada perhitungan diatas berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996 menunjukkan bahwa penerimaan retribusi jasa umum tahun 2010-2016

Cukup Efektif dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 88,03%. Dapat dikatakan Kota Samarinda cukup efektif. dalam mengelola retribusi jasa umum. Berikut rincian efektivitas retribusi jasa umum secara keseluruhan tahun 2010 sebesar 74,43% kriteria kurang efektif, tahun 2011 sebesar 106,29% kriteria sangat efektif, tahun 2012 sebesar 66,90% kriteria kurang efektif, tahun 2013 sebesar 109,08% kriteria sangat efektif, tahun 2014 sebesar 102,75% kriteria sangat efektif, tahun 2015 sebesar 57,64% kriteria tidak efektif, tahun 2016 sebesar 99,09% kriteria efektif.

Tabel 7. Sub-Sub Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2010-2016

No	Retribusi jasa umum berdasarkan sub-sub tahun 2010-2016	%	Kriteria Efektivitas
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	92,07	Efektif
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ kebersihan	88,30	Cukup efektif
3	Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	50,81	Tidak efektif
4	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah	17,25	Tidak efektif
5	Retribusi Pelayanan Parkir dan Tepi Jalan Umum	45,21	Tidak efektif
6	Retribusi Pelayanan Pasar	95,11	Efektif
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	96,42	Efektif
8	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	75,90	Kurang efektif
9	Retribusi Pelayanan Pendidikan	103,33	Sangat efektif
10	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan kaskus	97,17	Efektif
11	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	84,22	Cukup efektif
12	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	0	Tidak efektif
	Rata-Rata	70,48	Kurang efektif

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda, diolah 2017

Berdasarkan sub-sub efektivitas penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 kurang efektif, karena terdapat beberapa retribusi jasa umum yang tidak efektif diantaranya Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah,

Retribusi Pelayanan Parkir dan Tepi Jalan Umum, dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta. Melihat potensi retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum Kota Samarinda pemerintah daerah diupayakan lebih mengoptimalkan dalam realisasi agar mencapai target.

Tabel 8. Sub-Sub Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2010-2016⁹

No	Retribusi jasa umum berdasarkan sub-sub tahun 2010-2016	%	Kriteria Kontribusi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	2,33	Sangat Kurang
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ kebersihan	0,97	Sangat Kurang
3	Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	0,01	Sangat Kurang
4	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah	0,001	Sangat Kurang
5	Retribusi Pelayanan Parkir dan Tepi Jalan Umum	0,36	Sangat Kurang
6	Retribusi Pelayanan Pasar	0,96	Sangat Kurang
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,77	Sangat Kurang
8	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,08	Sangat Kurang
9	Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,01	Sangat Kurang
10	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan kakus	0,04	Sangat Kurang
11	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,16	Sangat Kurang

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda, diolah 2017

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kontribusi dan efektivitas penerimaan retribusi jasa umum sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Kota Samarinda maka dapat diambil kesimpulan dan saran dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut kesimpulan hipotesis dengan alasan sebagai berikut :

Berdasarkan hipotesis pertama, kontribusi penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016

sangat kurang Berdasarkan sub-sub kontribusi penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 sangat kurang berkontribusi, karena secara keseluruhan sub-sub penerimaan retribusi jasa umum tidak mencapai target. Seperti Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah merupakan retribusi yang memiliki presentase terkecil. Melihat potensi pada Kota Samarinda, pemerintah daerah dapat mengelola retribusi pelayanan kebersihan/ persampahan agar lebih berkontribusi terhadap

pendapatan asli daerah. Berkontribusi karena besarnya target sangat mempengaruhi dalam realisasi penerimaan retribusi jasa umum.

1. Berdasarkan hipotesis kedua, efektivitas penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 cukup efektif karena hanya terdapat satu tahun yang tidak efektif yaitu tahun 2015.

2. Pada hipotesis ketiga, berdasarkan sub-sub efektivitas penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 kurang efektif, karena terdapat beberapa retribusi jasa umum yang tidak efektif diantaranya Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah, Retribusi Pelayanan Parkir dan Tepi Jalan Umum, dan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta.

3. Pada hipotesis keempat, berdasarkan sub-sub kontribusi penerimaan retribusi jasa umum terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2010-2016 sangat kurang berkontribusi, karena secara keseluruhan sub-sub penerimaan

retribusi jasa umum tidak mencapai target. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Jenazah merupakan retribusi yang memiliki presentase terkecil.

SARAN

Pemerintah Kota Samarinda diharapkan terus meningkatkan kinerjanya agar tingkat efektivitas yang saat ini cukup baik terus meningkat seperti retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kaskus, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pelayanan pasar. Pada retribusi pelayanan kebersihan/ persampahan Kota Samarinda agar lebih dikelola oleh pemerintah daerah karena saat ini cukup banyak kompleks atau perumahan yang dapat berkontribusi dalam mencapai target.

Pemerintah Kota Samarinda disarankan untuk lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan retribusi pelayanan parkir tepi jalan umum, karena masih banyak oknum-oknum yang memungut biaya secara bebas tanpa memberi retribusi pada pemerintah daerah.

Salah satu potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, pemerintah disarankan dalam pemungutan PB1 pada restoran dapat

disesuaikan berdasarkan menu, dan pemungutan PB2 khususnya pertambangan atau galian C agar menambah penerimaan pajak dan retribusi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

American Accounting Association (AAA). 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory*. Evanston III. United States of America.

Arens, Alvin A. James L. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf. Buku Dua. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

C.F. Bastable. 1993. *Public Finance*. Edisi ke-3. London

Ersita dan Inggriani. 2016. *Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/Index.php/emba/article/view/11818/114> 11. Diakses Tanggal 25 Maret 2017. Pukul 06.15

Gozzali, Ar Rozzaq. 2010. *Kontribusi*

dan Efektivitas Retribusi Jasa Umum Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta. Diakses pada tanggal 16 Desember 2016, Pukul 11.48. <http://eprints.uns.ac.id/3389/>

Handoko,P Sri. 2013. *Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak*. Diakses pada tanggal 16 Desember 2016, Pukul 11.48. <http://Jurnal.untan.ac.id/Index.Php/JEDA2/article/view/1361>

Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum

Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan, Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat